

UJIAN TENGAH SEMESTER – ADVOKASI HUKUM

Tahun Akademik: 2025–2026 (Genap)

Fakultas Syariah / PMH

Kelas G / Banyuwangi

A. SOAL ESAI

1. Jelaskan perbedaan konseptual antara advokasi litigasi dan advokasi nonlitigasi.
Sertakan contoh kegiatan advokasi yang umum dilakukan pada masing-masing ranah serta implikasi etik seorang advokat pada kedua kategori tersebut.
2. Uraikan kedudukan dan fungsi “legal standing” dalam proses advokasi litigasi perdata maupun pidana.
Mengapa aspek ini fundamental dalam penyusunan strategi pembelaan?
3. Jelaskan hubungan antara advokasi hukum, strategi pembuktian, dan penguasaan hukum acara.
Berikan argumentasi bagaimana kelemahan dalam salah satu aspek tersebut dapat menggagalkan seluruh proses advokasi.

B. STUDI KASUS ANALITIK

Kasus – Dugaan Tindak Pidana Pengancaman

Seorang istri menagih hutang kepada rekannya melalui pesan WhatsApp. Dalam pesan tersebut terdapat ungkapan kata keras:

“Kalau kamu tidak bayar minggu ini, saya akan datang ke rumahmu dan keluargamu akan dapat imbasnya.”

Pihak yang ditagih kemudian melapor ke polisi dengan dugaan pengancaman (Pasal 368/335 KUHP).

Pertanyaan:

- A. Identifikasi isu hukum utama yang harus dianalisis oleh mahasiswa.
- B. Berikan evaluasi apakah unsur pengancaman terpenuhi berdasarkan asas-asas hukum pidana.
- C. Rancang alternatif penyelesaian nonlitigasi yang dapat dilakukan Pemberi Hutang untuk menghentikan perkara secara sah.